

## **SKRIPSI**

### **HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN TB PARU FASE INTENSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIBORONGBORONG**

**Penelitian Keperawatan Medikal Bedah**



**FITRYNY RUTH SIANTURI**

**NIM. 2011312076**

Pembimbing Utama

**Dr. Reni Prima Gusty, S.Kp., M.Kes**

Pembimbing Pendamping

**Ns. Tiurmaida Simandalahi, M.Kep**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
MEI 2024

Nama : Fitryny Ruth Sianturi

Nim : 2011312076

Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Pasien  
TB Paru Fase Intensif Di Wilayah Kerja Puskesmas Siborongborong

**ABSTRAK**

Meningkatnya kasus TB Paru setiap tahunnya menunjukkan peningkatan signifikan. Kepatuhan pasien dalam pengobatan sangat rendah, terutama pada fase intensif yang berdampak buruk pada angka kesembuhan, mengakibatkan resistensi obat serta peningkatan angka penularan penyakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan pasien TB Paru Fase Intensif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, pengambilan sampel menggunakan *teknik total sampling* dengan jumlah 80 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan uji *chi-square* pada variabel pengetahuan, efek samping obat, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan dan menggunakan *uji spearman* pada variabel persepsi pasien terhadap stigma masyarakat, kemudian uji regresi logistik berganda untuk analisis multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 71,3% pasien TB Paru fase intensif patuh. Dari hasil analisis bivariat didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara: pengetahuan ( $p\text{-value}=0,008$ ), efek samping obat ( $p\text{ value}=0,012$ ), dan dukungan keluarga ( $p\text{-value}=0,000$ ) dengan kepatuhan pasien TB Paru fase intensif. Namun tidak terdapat hubungan yang bermakna (signifikan) pada persepsi pasien terhadap stigma masyarakat ( $p\text{-value}=0,776$ ) dan dukungan petugas kesehatan ( $p\text{-value}=0,951$ ) terhadap kepatuhan pasien TB paru. Hasil multivariat yaitu dukungan keluarga ( $OR=415,421$ ), dan pengetahuan ( $OR=14,828$ ). Diharapkan bahwa kedepannya dukungan keluarga dapat ditingkatkan, dengan memastikan anggota keluarga berada disamping pasien baik pada saat kontrol maupun saat meminum obat, agar kepatuhan pasien TB Paru dapat meningkat dengan pengobatan yang tepat.

Kata Kunci : Faktor-faktor, Fase Intensif, Kepatuhan, TB Paru, Pengobatan

Daftar Pustaka: 106 (2000-2024)

**NURSING FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY  
MAY 2024**

**Name : Fitryny Ruth Sianturi  
Student ID Number : 2011312076**

***Relationship between Factors Influencing Patient Medication Compliance  
Intensive Phase Pulmonary TB in the Siborongborong Health Center  
Working Area***

**ABSTRACT**

The increase in pulmonary TB cases every year shows a significant increase. Patient compliance with treatment is very low, especially in the intensive phase, which has a negative impact on recovery rates, resulting in drug resistance and increased rates of disease transmission. The aim of this research is to determine the relationship between factors that influence treatment compliance in Intensive Phase Pulmonary TB patients. This research uses a quantitative method with a cross-sectional approach, sampling using a total sampling technique with a total of 80 people. Data were collected using questionnaires and data analysis using univariate, bivariate and multivariate analysis using the chi-square test on the variables of knowledge, drug side effects, family support, support from health workers and using the Spearman test on the patient's perception of community stigma, then the regression test. Multiple logistics for multivariate analysis. The results showed that 71.3% of intensive phase pulmonary TB patients were compliant. From the results of bivariate analysis, it was found that there was a significant relationship between: knowledge ( $p\text{-value}=0.008$ ), drug side effects ( $p\text{-value}=0.012$ ), and family support ( $p\text{-value}=0.000$ ) with compliance in intensive phase pulmonary TB patients. However, there was no significant relationship between patient perceptions of community stigma ( $p\text{-value}=0.776$ ) and support from health workers ( $p\text{-value}=0.951$ ) on pulmonary TB patient compliance. Multivariate results were family support ( $OR=415.421$ ), and knowledge ( $OR=14.828$ ). It is hoped that in the future family support can be increased, by ensuring family members are beside the patient both during control and when taking medication, so that pulmonary TB patient compliance can increase with appropriate treatment.

**Keywords : Factors, Intensive Phase, Compliance, Pulmonary TB, Treatment**

**Bibliography : 106 (2000-2024)**